

**FAKTOR KETERLAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
TAHUN AJARAN 2017/2018 DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Etika Surya Romadhoni
NIM 13604221012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR KETERLAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
TAHUN AJARAN 2017/2018 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-
KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

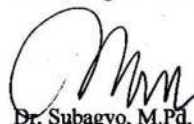
Etika Surya Romadhoni
NIM. 13604221012

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP. 19601219 198803 2001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TAS : Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Maret 2018
Yang Menyatakan,



Etika Surya Romadhoni
NIM. 13604221012

HALAMAN PENGESAHAN




Tugas Akhir Skripsi

**FAKTOR KETERLAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
TAHUN AJARAN 2017/2018 DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

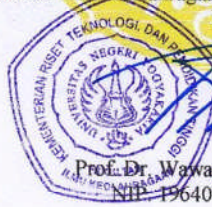
Disusun Oleh:

Etika Surya Romadhoni
NIM. 13604221012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri
Yogyakarta
Pada tanggal 16 April 2018

	TIM PENGUJI	
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		7/5 2018
Heri Yogo Prayadi, M.Or. Sekretaris		27/4 2018
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Penguji		23/4 2018

Yogyakarta, 15 Mei 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Wayan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suroyo dan Ibu Sukartini yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku.
2. Untuk adikku, Amalia Surya Rahmadhani tersayang, yang selalu peduli serta memberikan dorongan dan dukungan yang sangat berarti, sehingga selalu termotivasi untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Untuk semua keluarga besarku dan sahabat-sahabatku, yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan mengingatkanku untuk segera menyelesaikan tugas akhirku ini.

**FAKTOR KETERLAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
TAHUN AJARAN 2017/2018 DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

Oleh:

Etika Surya Romadhoni
NIM 13604221012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Penjasorkes di SD Negerise-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang berjumlah guru dari 17 sekolah dasar negeri yang digunakan sebagai sampel, sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “sedang” sebesar 0% (0 sekolah), “tinggi” sebesar 35,29% (6 sekolah), dan “sangat tinggi” sebesar 64,71% (11 sekolah).

Kata kunci: ekstrakurikuler, olahraga, sekolah dasar negeri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra-proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Subagyo selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra-proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa*) dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Maret 2018
Penulis,



Etika Surya Romadhoni
NIM. 13604221012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMANPERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakekat Pendidikan Jasmani	8
2. Hakekat Keterlaksanaan	10
3. Hakekat Ekstrakurikuler Olahraga	11
4. Hakekat Sekolah Dasar.....	24
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III.METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Validitas dan Reliabilitas	35
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Faktor Pelatih.....	43

2. Faktor Peserta Didik.....	45
3. Faktor Sarana dan Prasarana.....	47
4. Faktor Sekolah.....	49
5. Faktor Orangtua.....	51
6. Faktor Masyarakat.....	53
B. Pembahasan	55
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	62
 BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	63
C. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	65
 LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	42
Gambar 2. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Pelatih	44
Gambar 3. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Peserta Didik.....	46
Gambar 4. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana	48
Gambar 5. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Sekolah.....	50
Gambar 6. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Orang Tua	52
Gambar 7. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Masyarakat.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta	31
Tabel2. Alternatif Jawaban Angket	33
Tabel3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	37
Tabel4. Hasil Realibilitas Uji Coba Instrumen Penelitian Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	39
Tabel5. Norma Penilaian	39
Tabel6. Deskriptif StatistikKeterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta	41
Tabel7. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta	42
Tabel8. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Pelatih	43
Tabel9. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Pelatih	44
Tabel10. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Peserta Didik	45
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Peserta Didik	46

Tabel12. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana	47
Tabel13. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana	48
Tabel14. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Sekolah	49
Tabel15. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Sekolah	50
Tabel 16. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Orang Tua.....	51
Tabel17. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Orang Tua.....	52
Tabel18. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Masyarakat.....	53
Tabel19. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Masyarakat.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan	69
Lampiran 2. Surat Permohonan Expert Judgement.....	70
Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgement	71
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Dari Kampus.....	72
Lampiran 5. Instrumen Uji Coba Penelitian	73
Lampiran 6. Daftar 10 Sekolah Uji Coba Penelitian.....	78
Lampiran7. Tabel r Product Moment.....	79
Lampiran 8. Lampiran Data Uji Coba Penelitian.....	80
Lampiran 9. Uji Validitas dan Realibilitas.....	81
Lampiran10. Instrumen Penelitian	83
Lampiran11. Data Penelitian.....	87
Lampiran12. Deskriptif Statistik.....	88
Lampiran13. Surat Keterangan Bukti Penelitian	90
Lampiran14. Dokumentasi	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional (BSNP, 2006:1).

Menurut Utama (2011: 2), Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dsb. Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga atau non olahraga. Aktivitas jasmani yang meliputi berbagai aktivitas hanya sebagai alat dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani juga dapat digunakan sebagai alat untuk meraih prestasi, yaitu melalui cabang-cabang olahraga yang diajarkan oleh guru penjas kepada peserta didik melalui pembelajaran penjas dan bisa lebih dikembangkan lagi melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Letak kegiatan ekstrakurikuler dalam struktur pendidikan dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 yang dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum.

Menurut Wibowo&Andriyani(2015: 2), Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaannya berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaannya dilakukan diluar jam sekolah. Setiap sekolah khususnya di Sekolah Dasar akan sangat baik jika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, karena selain untuk menampung minat dan bakat para peserta didiknya kegiatan ekstrakurikuler juga

dapat menjadi tempat untuk mengetahui bakat dan prestasi peserta didik. Mengingat usia anak di Sekolah Dasar masih sangat dini akan sangat baik apabila dapat mengetahui letak bakatnya dan diasah sejak dini.

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki banyak fungsi dalam mendidik peserta didik atau olahragawan pelajar, seperti pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 81A Tahun 2013. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan sangat bermanfaat bagi peserta didik dan bisa mencetak peserta didik yang sehat, bugar bahkan berprestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu: (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; (4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*). Hal

tersebut sudah sangat jelas menunjukkan betapa pentingnya dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya ekstrakurikuler olahraga. Selain itu, sukses tidaknya kegiatan pelatihan ekstrakurikuler olahraga disekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari segi pelatih, peserta didik, sarana dan prasarana, sekolah, orang tua, maupun kondisi masyarakat sekitar (Wibowo & Andriyani, 2005:15).

Berdasarkan observasi sayaketika Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Minomartani⁶ dan di⁹ sekolah dasar negeri lainnyayang berada di wilayah Kecamatan Ngaglik, ada 6 sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan ada⁴ sekolah lainnya yangtidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Setiap sekolah memiliki alasan masing-masing mengapa tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, ada yang karena terkendala dalam hal pelatih, sarana dan prasarana dan bahkan ada yang dikarenakan minat peserta ekstrakurikulernya yang sedikit. Kendala-kendala tersebut tidak hanya dialami oleh sekolah yang tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, namun ternyata juga dialami oleh sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Setiap sekolah seharusnya melaksanakan dan ikut menyukseskan kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengingat betapa penting dan bermanfaatnya kegiatan tersebut. Bagi sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pun seharusnya dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik, agarkegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Akan tetapi, pada faktanya sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga masih mengalami kendala dalam pelaksanaanya. Setiap sekolah memiliki kendala yang berbeda-

beda, ada sekolah yang mengeluhkan kurangnya minat dari peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Ada juga sekolah yang terkendala sarana dan prasarana, baik kurangnya jumlah sarana dan prasana, belum lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki, atau keadaan sarana dan prasarana yang sudah tidak layak lagi. Selain itu ada juga sekolah yang mengeluhkan bahwa kesadaran dan pengetahuan orang tua dari peserta didik tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga masih rendah. Padahal seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa sukses tidaknya kegiatan pelatihan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari segi pelatih, peserta didik, sarana dan prasarana, sekolah, orang tua, maupun kondisi masyarakat sekitar. Maka dari itu saya ingin mengetahui seberapa baik faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka saya berkeinginan untuk meneliti Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih adanya sekolah dasar negeri se-kecamatan Ngaglik yang terkendala kurangnya minat dari peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

2. Masih adanya sekolah dasar negeri se-kecamatan Ngaglik yang terkendala sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
3. Masih adanya sekolah dasar negeri se-kecamatan Ngaglik yang terkendala rendahnya kesadaran dan pengetahuan orang tua peserta didik tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
4. Belum diketahuinya seberapa baik faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi permasalahan “Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.”

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Seberapa tinggi faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui seberapa baik faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat membawa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan tingkat keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan serta salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

- 1) Memberikan informasi kepada guru penjas dan sekolah mengenai pentingnya keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga.
- 2) Data yang diperoleh untuk pengembangan dan evaluasi.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Penelitian ini akan dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta secara umum.
- 2) Hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi dan acuan peneliti berikutnya mengenai tingkat keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teori

1. Hakekat Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek polahidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional (BSNP, 2006:1).

Menurut Utama (2011:2), pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani, anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dsb. Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga atau non olahraga.

Sedangkan menurut Suryobroto (2004:63), Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Yudanto (2008:1) juga berpendapat Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang

memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Cholik & Lutan (1996:16) memaparkan bahwa pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran di sekolah dengan kegiatan pendidikannya mempunyai tujuan untuk pertumbuhan dan perkembangan unsur jasmani, rohani, sosial, emosional dan intelektual.

Pendidikan jasmani memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan fisik yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil dan memiliki sikap yang positif. (BSNP, 2006: 2)

Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga kesehatan (Penjasorkes) tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran mengandung pengertian

bagaimana mengajarkan kepada anak didik dan bagaimana anak didik mempelajarinya (Sukintaka, 1992:70). Suatu pembelajaran terjadi proses edukatif yaitu terdapat pihak yang memberi dan pihak yang menerima selama proses pembelajaran berlangsung. Winarno Surahmad yang dikutip oleh Sukintaka (1992:71) mengatakan bahwa mengajar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan, artinya mengajar merupakan suatu yang terikat oleh tujuan, terarah pada tujuan, dan dilaksanakan semata-mata untuk mencapai tujuan tersebut.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani yang memanfaatkan aktivitas fisik dengan tujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor guna meningkatkan kebugaran jasmani menuju manusia seutuhnya. Tujuan dari Pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan, meletakkan karakter moral, mengembangkan sikap sportif, dan memahami konsep aktivitas jasmani untuk pertumbuhan fisik yang sehat dan bugar. Pelaksanaan penjasorkes ialah suatu proses pembelajaran kepada anak didik dari guru yang berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran tersebut.

2. Hakekat Keterlaksanaan

Menurut Dendy Sugono, Sugiyono, Meity Taqdir Qodratillah, dkk (2008: 796), keterlaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti laku, tanda baik, seperti sebagai melaksanakan berarti melakukan, menjalankan, mengerjakan, dan terlaksana yang artinya selesai, terlampaui, terselesaikan, misal suatu pekerjaan telah terselesaikan. Menurut Poerwadarminta (2005: 650), laksana berarti sifat; tanda; laku; perbuatan yang patut dilakukan. Sedangkan menurut Hendra

Yuliawan (2006:372), “laksana berarti laku, perbuatan”. Sementara itu menurut Depdikbud (2007:672) “terlaksana berarti sudah atau dapat dilaksanakan”. Terlaksana berarti suatu perbuatan yang sudah dilakukan. Terlaksana merupakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan kemarin atau waktu lalu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan berarti suatu perbuatan yang dilakukan pada kegiatan tertentu. Dalam hal ini keterlaksanaan yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang sedang dilakukan atau dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten, Sleman, Yogyakarta.

3. Hakekat Ekstrakurikuler Olahraga

a. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Struktur Pendidikan

Seorang guru, pelatih, atau pembina ekstrakurikuler perlu mengetahui posisi kegiatan ekstrakurikuler dalam struktur pendidikan. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri dari jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sementara itu, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 11-13). Secara spesifik mengenai pendidikan formal, jalur pendidikan ini meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler mencakup kegiatan proses belajar-mengajar dengan label mata pelajaran, pemberian waktu, serta penyebaran di kelas serta satuan pengajaran, misalnya pembelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan pendidikan jasmani. Kegiatan kokurikuler merupakan kelanjutan dari pendidikan intrakurikuler. Karena pendidikan kokurikuler ialah pendidikan di luar jam pelajaran yang memiliki tujuan mendalami materi, serta lebih menghayati materi yang telah dipelajari pada waktu kegiatan intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan minat dan

bakat peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam jalur pendidikan formal dan struktur pendidikan.

b. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

.Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tetap, maka dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan, dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga. Menurut Depdikbud (1994: 6). Sedangkan menurut Ariwibowo & Andriyani(2015: 2), kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaannya berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah. Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler biasanya dipegang oleh pihak sekolah, misalnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru penjasorkes, atau yang lainnya. Sementara itu, pelatih dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten dibidangnya.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan peserta didik. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu: (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu

yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; (4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tetap, maka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga. Program ekstrakurikuler olahraga lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan cabang-cabang olahraga serta kebiasaan hidup sehat.

c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan pengembangan ekstrakurikuler olahraga mempunyai banyak fungsi dalam mendidik peserta didik atau olahragawan pelajar. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler ialah: (1) pengembangan, (2) sosial, (3) rekreatif, (4) persiapan karir (Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013). Keempat fungsi kegiatan ekstrakurikuler olahraga dijabarkan sebagai berikut.

1) Pengembangan

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya. Kegiatan

ekstrakurikuler olahraga di sekolah secara otomatis akan mengembangkan potensi dan bakat dari olahragawan sekolah. Kreativitas para peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga akan tersalurkan secara positif sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berfungsi sebagai pengembangan peserta didik.

2) Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat memberikan komunitas tersendiri bagi para pesertanya karena di dalamnya terjadi interaksi-interaksi sosial. Pengakuan status sosial bagi para peserta ekstrakurikuler olahraga merupakan sebuah penghargaan sosial yang cukup tinggi bagi peserta didik. Interaksi sosial yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat memberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial peserta didik.

3) Rekreatif

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat bersifat rekreatif meskipun tujuannya secara umum adalah prestasi. Namun, tidak menutup kemungkinan peserta didik memanfaatkannya sebagai kegiatan waktu luang dan bukan untuk prestasi. Peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk mengembagkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan yang menunjang proses perkembangan.

4) Persiapan karir

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga berfungsi untuk persiapan karir. Hal ini terutama terjadi pada peserta didik yang mempunyai cita-cita menjadi

olahragawan profesional. Pengakuan publik pada olahragawan berprestasi membuat olahragawan lebih mudah dalam memperoleh pekerjaan. Hal itu juga mendorong peserta didik mengembangkan karir melalui olahraga. Contoh tepat yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah tempat untuk mempersiapkan karir ialah peserta didik yang akan mendaftar menjadi anggota TNI ataupun POLRI biasanya aktif ikut kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dengan ikut ekstrakurikuler olahraga akan mengembangkan kemampuan biomotor yang menunjang dalam profesi TNI dan POLRI.

d. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ditunjukan untuk memperoleh manfaat-manfaat positif bagi peserta didik. Manfaat tersebut yaitu sebagai berikut.

1) Menjadi media untuk menggunakan waktu luang secara positif

Alih-alih menggunakan waktu luang dengan kegiatan yang kurang berguna atau negatif, peserta didik dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana untuk mengisi waktu luang secara positif. Dalam kegiatan tersebut peserta didik dapat berinteraksi dengan kawan-kawannya, bersosialisasi, mengembangkan minat dan bakat, serta memperoleh berbagai manfaat terkait kesehatan.

2) Menjadi media bagi peserta didik untuk menyalurkan energi secara positif

Energi yang berlebih perlu dilepaskan dengan cara yang baik. Jika tidak tersalurkan dengan baik, dapat mempengaruhi kondisi psikologis, fisiologis, dan justru dapat dilampiaskan secara negatif seperti melakukan tawuran, mengebut di

jalan, dan lain-lain. Penyaluran energi melalui olahraga adalah cara yang sangat baik. Apalagi didukung oleh fakta bahwa aktivitas jasmani dan olahraga dalam jumlah yang cukup akan mendorong pelepasan hormon endorfin yang menimbulkan rasa nyaman dan bahagia.

3) Meningkatkan kesegaran jasmani peserta didik

Meskipun kebanyakan ekstrakurikuler olahraga tidak dilakukan sebanyak tiga kali perminggu, namun hal tersebut tetap memberikan kontribusi positif terhadap jumlah aktivitas jasmani dan olahraga yang dilakukan peserta didik. Hal ini membuat kebugaran jasmani peserta didik meningkat, terutama bila dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan minim melakukan aktivitas jasmani.

4) Meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik

Kemampuan dan keterampilan dalam suatu cabang olahraga akan menaikkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik. Hal ini terutama muncul ketika dalam pelajaran pendidikan jasmani di mana peserta didik tersebut akan memiliki keterampilan yang lebih baik dibanding peserta didik lainnya. Keterampilan olahraga yang dilatih saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan ditampilkan secara baik dan percaya diri dalam pembelajaran penjas. Selain itu, juga tampak ketika peserta didik tampil dalam pertandingan olahraga antar kelas seperti class meeting atau pertandingan olahraga pada jenjang yang lebih tinggi. Hal ini akan meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik.

5) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi

Pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga, peserta didik akan aktif berinteraksi dengan kawan sebayanya. Proses tersebut akan memunculkan komunikasi yang meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi peserta didik. Peserta didik akan belajar mengenai bagaimana karakter satu sama lain, bagaimana cara bergaul yang baik agar tidak mendapat musuh dan bagaimana cara bekerjasama agar mencapai tujuan bersama. Peserta didik juga akan belajar mengenai bagaimana cara mengerti dan mengatasi dan berdamai ketika timbul konflik, bagaimana saling mengerti dan memahami satu sama lain. Hal-hal tersebut akan sangat besar maknanya bagi peserta didik sebagai bekal untuk terjun dalam hidup bermasyarakat.

6) Sebagai sarana mengaktualisasikan diri

Peserta didik juga memerlukan sarana untuk mengaktualisasikan bakat dan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi wadah yang tepat bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan dirinya, menunjukkan kelebihan, kompetensi, dan keterampilannya. Jika bakat dan potensi tersalurkan secara tepat, maka akan membawa berbagai manfaat positif. Namun, ketiadaan wadah untuk menyalurkan bakat dan potensi dapat membawa pada pengaruh buruk karena peserta didik dapat mengalihkan dirinya pada kegiatan negatif. Misalnya, peserta didik yang memiliki bakat melukis tapi tidak tersalurkan, dapat melakukan kegiatan vandalisme. Demikian juga peserta didik yang memiliki energi berlebih dan memiliki bakat beladiri, jika tidak tersalurkan dapat terlibat pada kegiatan tawuran dan perkelahian.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Ekstrakurikuler Olahraga

Menurut Ariwibowo & Andriyani(2005:15), sukses tidaknya kegiatan pelatihan ekstrakurikuler olahraga disekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari segi pelatih, peserta didik, sarana dan prasarana, sekolah, orang tua, maupun kondisi masyarakat sekitar. Hal itu berarti faktor-faktor tersebut diatas juga mempengaruhi keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga.

1) Pelatih

Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu olahwagawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Menurut Ariwibowo & Andriyani (2005:15), pelatih olahraga adalah seseorang yang memberikan latihan teknik, fisik, dan mental untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang pelatih olahraga minimal harus mampu membuat perencanaan latihan, pengelolaan proses latihan, dan evaluasi. Pelatih olahraga memiliki peran sebagai guru, bapak dan teman. Sebagai guru, pelatih disegani karena ilmunya, sebagai bapak, dia dicintai, dan sebagai teman dia dapat dipercaya untuk tempat mencurahkan keluh kesah.

Pelatih memiliki andil yang besar dalam kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Pelatih menjadi pemberi warna pada olahragawan, apapun jadinya seorang olahragawan bergantung pada program latihan yang disajikan oleh pelatih. Sebagai contoh seorang pelatih bola voli yang menganggap bahwa permainan bola voli banyak menggunakan power maka pelatih tersebut akan memberikan latihan yang mengarah pada power, namun bila sang pelatih menganggap yang dibutuhkan itu hanya kekuatan maka yang disampaikan juga mengarah pada kekuatan.

Menurut Ariwibowo & Andriyani (2005:19), pelatih olahraga yang baik ialah perilaku yang sesuai dengan norma agama yang ada di masyarakat sehingga tidak mendapatkan cela dan cerca. Pelatih yang baik memberikan suri tauladan dan berperilaku yang baik kepada atlet atau olahragawan yang dilatih. Selain berperilaku terpuji, seorang pelatih juga harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, yaitu tegas, bijaksana, dan berwibawa. Seorang pelatih merupakan seorang individu yang dinamis, mampu memberikan motivasi, memimpin atletnya, serta para pembantunya (asisten pelatih).

2) Peserta didik

Peserta didik yang dimaksud disini adalah peserta ekstrakurikuler, yaitu tim dalam ekstrakurikuler itu sendiri yang dimana peserta tersebut bagian dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan tanpa adanya peserta ekstrakurikuler, karena peserta ekstrakurikuler adalah pelaku dalam kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa bersifat kognitif, afektif dan psikomotor serta mendorong penyaluran bakat dan minat siswa. Hal ini merupakan tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, dengan demikian maka tujuan diatas sesuai dengan yang diungkap Suryosubroto (2009:300) bahwa tujuan organisasi tidak lain daripada tujuan-tujuan para anggotanya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan minat dan bakatnya namun juga dapat meraih prestasi dalam bidang yang digelutinya.

3) Sarana dan Prasarana

a) Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Menurut Suryobroto (2004:4). Sedangkan menurut Soepartono (2000:6), sarana olahraga adalah terjemahan dari “facilities”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

(1)Peralatan (apparatus), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: peti loncat, palang tunggal. Palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda, dan lain-lain.

(2)Perlengkapan (device), yaitu:

- Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas, dan lain-lain.
- Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain.

b) Prasarana

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). MenurutSuryobroto (2004:4), prasarana adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Dalam olahraga prasarana juga didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono, 2005:5).

Menurut Ariwibowo & Andriyani(2005:147), keterbatasan fasilitas (sarana dan prasarana) sudah menjadi masalah klasik pada banyak sekolah. Oleh karena itu, pelatih ekstrakurikuler olahraga harus cerdas dalam mengatasi masalah ini. Jangan terpaku pada kekurangan yang ada, namun berpakulah pada apa yang bisa dilakukan dengan apa yang ada, apa yang bisa diusahakan dari apa yang ada, dan apa yang bisa dikreasikan dari apa yang tidak ada. Supaya keterbatasan sarana dan prasarana tidak menjadi penghalang untuk tetap melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah. Selain itu sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler harus dalam kondisi yang layak dan baik agar tidak menyebabkan kecelakaan atau cedera pada saat digunakan oleh peserta ekstrakurikuler.

4) Sekolah

Sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari gurunya. Menurut Sumitro (2006:81), sekolah adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan bertingkah laku baik. Sedangkan menurut Hamalik (2005:5), Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Dalyono (2006:131) juga mengungkapkan bahwa Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya.

Sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga karena dalam pelaksanaan ekstrakurikuler juga membutuhkan persetujuan dan dukungan dari pihak sekolah, seperti kepala

sekolah, para guru, staf administrasi dan tentunya dari para peserta didiknya yang nantinya akan menjadi peserta ekstrakurikuler. Para anggota sekolah yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memberikan dukungan dan motivasi kepada para peserta didiknya, memberikan teladan yang baik, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan peserta didik di sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga memerlukan anggaran dana dalam pelaksanaannya, dimana pihak sekolah sangat berperan dalam hal pendanaan kegiatan tersebut.

5) Orang tua

Di dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarganya sendiri. Menurut Gunarso (1985:9). Dengan demikian jelaslah mendidik anak merupakan pekerjaan yang terpenting serta tanggung jawab orang tua. Dalam hal pendidikan di sekolah, dukungan dan motivasi dari orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Seperti halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, jika kedua orang tua memberikan izin, dukungan dan motivasi maka peserta didik akan dengan senang hati dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sehingga dalam mengikuti kegiatan tersebut pun peserta didik akan bersungguh-sungguh sehingga hasil yang dicapainya akan memuaskan atau dapat mengukir prestasi dibidang yang ditekuninya.

6) Masyarakat Sekitar

Lingkungan masyarakat di mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa (Sukmadinata (2004:162). Masyarakat sekitar juga merupakan faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga, karena dukungan dari masyarakat sangat dibutuhkan demi terwujudnya tujuan utama pelaksanaan program ekstrakurikuler.

4. Hakekat Sekolah Dasar

a. Pengertian Sekolah Dasar

Sekolah dasar menurut Bafadal(2003: 11), adalah merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan enam tahun. Sekolah dasar merupakan bagian dari pendidikan dasar. Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar merupakan pendidikan sembilan tahun, terdiri atas program pendidikan enam tahun di sekolah dasar dan program pendidikan tiga tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Di Indonesia penyelenggaraan sekolah dasar berpijak pada beberapa peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan yuridis. Ada tiga peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan yuridis penyelenggaraan sekolah dasar, baik sebagai satuan pendidikan maupun dalam kerangka sistem pendidikan nasional, yaitu Undang-undang Dasar (UUD) 1945, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

(UUSPN), dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar (PP Nomor 28 Tahun 1990).

Sebagai satu bentuk satuan pendidikan, sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang paling penting keberadaannya. Setiap orang mengakui bahwa tanpa menyelesaikan pendidikan pada sekolah dasar atau yang sederajat, secara formal seseorang tidak mungkin dapat mengikuti pendidikan di SLTP. Besarnya peranan pendidikan di sekolah dasar sangat disadari oleh semua negara di dunia dengan semakin meningkatnya investasi pemerintahnya pada sektor tersebut dari tahun ke tahun. Memperhatikan penting dan peranannya yang demikian besar itu, sekolah dasar harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, baik secara sosial-institusional maupun fungsional-akademik. Oleh karena itu, sekolah dasar harus dikelola dengan sebaik-baiknya sehingga menjadi sekolah dasar yang bermutu.

b. Karakteristik Sekolah Dasar

Sekolah Dasar atau SD adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Setiap siswa yang duduk di kelas 6 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan ke tingkat SLTP.

Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 7-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun, dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun. Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah dasar

negeri (SDN) di Indonesia yang sebelumnya berada dibawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah dasar negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten atau kota. Sekolah dasar memiliki sejarah tentang asal mulanya. Pada jaman penjajahan Belanda, tingkat sekolah dasar disebut sebagai Europeesche Lagere School (ELS). Kemudian pada masa penjajahan Jepang, disebut dengan Sekolah Rakyat (SR). Setelah Indonesia merdeka, Sekolah Rakyat berubah menjadi Sekolah Dasar (SD) pada tanggal 13 Maret 1946.

Pengelolaan pendidikan dasar di Indonesia pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu yang dikelola oleh pemerintah biasanya disebut Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri sedang yang kedua dikelola oleh masyarakat biasanya disebut Sekolah Dasar Swasta dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Sekolah Dasar dibawah lingkup Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sedangkan Madrasah Ibtidaiyah dibawah lingkup Kementrian Agama (Kemenag). Selain itu ada pula Sekolah Dasar Islam atau Sekolah Dasar Kristen, dll.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agus Dwi Prihatoto (2009), dalam penelitiannya yang berjudul: “Faktor Penghambat Dalam Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 1 Piyungan”. Responden dalam penelitian tersebut berjumlah 36 siswa yang terdiri

dari 13 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah identifikasi faktor penghambat dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan dari faktor intrinsik adalah tidak menghambat (72,2%), indikator fisik menghambat (50%), indikator psikologis tidak menghambat (63,9%), indikator kepribadian tidak menghambat (41,7%). Sedangkan faktor ekstrinsik dengan kategori tidak menghambat (77,8%), indikator keluarga tidak menghambat (61,1%), indikator sekolah tidak menghambat (52,8%), indikator sarana dan prasarana menghambat (41,7%), indikator masyarakat tidak menghambat (72,2%).

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Gandhi Nur Rohmat Kholifah (2015), dalam penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA Negeri 2 Klaten Tahun 2014/2015”. Responden dalam penelitian tersebut berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 19 putra dan 16 putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten terdapat atas faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. Faktor motivasi intrinsik berada pada kategori tinggi (40,00%), sedangkan motivasi ekstrinsik berada pada kategori sedang (42,86%). Tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten secara keseluruhan berada pada kategori sedang (42,85%).

C. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran tetap. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi para peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya dibidang olahraga. Masih banyak sekolah dasar yang belum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan masih banyak kendala yang terjadi disekolah yang melaksanakan kegiatan tersebut. Lalu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan sukses jika masih banyak kendala yang menghambat keterlaksanaanya kegiatan tersebut? Seperti yang sudah dijelaskan dalam uraian diatas, bahwa sukses tidaknya suatu pelatihan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pelatih, peserta didik, sarana dan prasarana, sekolah, guru dan masyarakat sekitar. Maka akan lebih baik apabila kita mengetahui seberapa baik factor-faktor tersebut berkaitan dengan keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Setiap sekolah akan memiliki kendala dan permasalahan yang berbeda-beda, ada yang terletak pada faktor pelatih, peserta didik, sarana dan prasarana, pihak sekolah, orang tua ataupun masyarakat sekitar. Maka dari itu, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Peneliti berharap akan mengetahui seberapa baikfaktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa baik faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar di

wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta secara keseluruhan, agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi para pelatih ekstrakurikuler olahraga dan pihak sekolah agar nantinya kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berjalan lebih baik dari sebelumnya dan segala tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Hadi (1991: 3) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Keterlaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan yang dilakukan pada kegiatan tertentu, yang merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam cabang olahraga, atau kegiatan jasmaniah atau kegiatan fisik manusia yang berpengaruh terhadap kepribadian diri pelakunya, tahun 2017/2018 yang akan diketahui melalui survei yang diukur dengan angket sebagai instrumennya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelatih ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 sebanyak 17 responden.

Tabel 1. Data Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta

No	Nama Sekolah	Guru Penjas
1	SD NEGERI KARANGMLOKO 1	-
2	SD NEGERI KARANGMLOKO 2	1
3	SD NEGERI SELOMULYO	1
4	SD NEGERI CANDIREJO	1
5	SD NEGERI SARDONOHARJO 1	-
6	SD NEGERI SARDONOHARJO 2	1
7	SD NEGERI DONOHARJO	-
8	SD NEGERI SUKOSARI	1
9	SD NEGERI DAYUHARJO	1
10	SD NEGERI NGAGLIK	1
11	SD NEGERI NGEBELGEDE 1	1
12	SD NEGERI NGEBELGEDE 2	-
13	SD NEGERI REJODANI	-
14	SD NEGERI WONOSALAM	-
15	SD NEGERI SUKOMULYO	-
16	SD NEGERI SELOHARJO	-
17	SD NEGERI JONGKANG	1
18	SD NEGERI GENTAN	1
19	SD NEGERI TARAMAN	-
20	SD NEGERI NGLEMPONG	1

No	Nama Sekolah	Guru Penjas
21	SD NEGERI BANTERAN 1	-
22	SD NEGERI MINOMARTANI 1	1
23	SD NEGERI MINOMARTANI 2	1
24	SD NEGERI MINOMARTANI 6	-
25	SD NEGERI KARANGJATI	1
26	SD NEGERI SARIHARJO	-
27	SD NEGERI CLUMPRIT	1
28	SD NEGERI REJOSARI	-
29	SD NEGERI BRENGOSAN 1	1
30	SD NEGERI BRENGOSAN 2	1
JUMLAH		17

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup Menurut (Arikunto 2006: 192). Menurut Sugiyono (2009: 142), “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Selanjutnya, Arikunto (2006: 102-103), menyatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman,

yang menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “YA” dan “TIDAK”. Menurut Widhiarso (2011: 65), penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala pengukuran dengan skala ini akan mendapatkan jawaban yang tegas seperti ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, positif-negatif, dll. Didalam penelitian ini pilihan jawaban yang digunakan adalah ya dan tidak, disajikan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Score
Ya	1
Tidak	0

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

1. Mendefinisikan konstrak (*Construct Definition*)

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Konstrak dalam penelitian ini adalah Faktor Keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah yang dapat diukur menggunakan angket.

2. Menyidik Faktor (*identification of factor*)

Tujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari konstrak yang diteliti adalah suatu tahapan dalam

menyidik faktor. Suatu tahapan tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang akan dicapai dalam penelitian apabila suatu tahapan bertujuan untuk membatasi arti dari konstruk yang diteliti. Pada penelitian ini faktor-faktor yang merupakan komponen dari faktor keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah adalah pelatih, peserta didik, sarana dan prasarana, sekolah, orang tua dan masyarakat sekitar.

3. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Tiap butir pernyataan spesifik membahas faktornya saja. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi/*expert judgment*. Instrumen dalam penelitian ini sudah divalidasi/*expert judgement* dengan para ahli yaitu Bapak Sujarwo, M.Or. Berikut adalah tabel kisi-kisi untuk instrumen penelitian ini:

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti mencari surat izin penelitian dari Dekan di FIK UNY, kemudian peneliti mencari surat izin penelitian.

- b) Peneliti datang ke Kantor Gubernur Yogyakarta untuk meminta surat izin penelitian. Peneliti datang ke kantor BAPEDA Kabupaten Sleman untuk mengurus surat izin penelitian.
- c) Peneliti mendapat izin penelitian dari kantor BAPEDA Kabupaten Sleman
- d) Peneliti datang ke sekolah-sekolah untuk menyampaikan surat tembusan izin penelitian sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah dan membuat janji dengan pelatih ekstrakurikuler olahraga.
- e) Peneliti datang langsung ke sekolah yang diteliti dengan memberikan surat perijinan kepada pihak sekolah, kemudian peneliti menemui pelatih ekstrakurikuler olahraga sebagai responden untuk memberikan angket yang harus diisi.
- f) Setelah angket selesai diisi responden, peneliti akan membawa angketnya dan meminta surat keterangan penelitian dari sekolah.
- g) Setelah datanya terkumpul dan didapatkan dari semua sekolah dan dilanjutkan untuk dihitung dan didapatkan hasil penelitiannya.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari tes yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Arikunto (2006:90), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:91) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Menggunakan rumus Korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Arikunto, 2010: 98). Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Keterangan :
- r_{xy} : Koefisien antara X dan Y
 - N : Banyaknya subjek/siswa yang diteliti
 - $\sum X$: Jumlah skor tiap butir soal
 - $\sum Y$: Jumlah skor total
 - $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal
 - $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total
- (Arikunto, 2010: 213)

Hasil uji validitas sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji coba di 10 sekolah dasar wilayah kecamatan Pakem, menunjukkan bahwa dari 40 butir terdapat empat butir gugur, yaitu butir nomor 9, 28, 31, dan 36 ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} (df_{10;0,05}) 0,576$), sehingga terdapat 36 butir valid yang selanjutnya dapat digunakan untuk penelitian. Hasil selengkapnya disajikan pada table berikut ini:

Kisi-kisi instrumen angket setelah uji coba penelitian disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Σ
Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	1. Pelatih	a. Profesional	1, 2, 3, 4, 5	5
		b. Pengetahuan dan keterampilan	6, 7, 8	3
		c. Sikap	9, 10, 11, 12	4
	2. Peserta Didik	a. Minat peserta didik	13, 14	2
b. Prestasi peserta didik		15, 16, 17	3	
3. Sarana dan prasarana	a. Ketersediaan sarana dan prasarana	18, 19, 20,	4	
		21		
	b. Kondisi sarana dan prasarana	22, 23	2	
4. Sekolah	a. Keadaan	24, 25, 26	3	

		lingkungan sekolah		
		b. Dukungan pihak sekolah	27	1
		c. Alokasi dana	28, 29	2
	5. Orang tua	a. Pengetahuan orang tua	30, 31	2
		b. Dukungan orang tua	32, 33	2
	6. Masyarakat	Dukungan masyarakat sekitar	34, 35, 36	3
Jumlah			36	

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:174). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil penghitungan menggunakan bantuan program SPSS 16. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,984. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Realibilitas Instrumen Uji Coba Penelitian Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar NegeriSe-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	36

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Menurut Syarifudin (2010:112), cara mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

- % : Persentase
- $\sum X$: skor X hitung
- $\sum Maks$: skor maksimal ideal

Menentukan interval menggunakan rumus dari Arikunto (2010: 207) pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2010: 207)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 36 butir, dan terbagi dalam enam faktor, yaitu (pelatih, peserta didik, sarana dan prasarana, sekolah, orang tua dan masyarakat sekitar. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta didapat skor terendah (*minimum*) 61,11, skor tertinggi (*maksimum*) 94,44, rerata (*mean*) 81,54, nilai tengah (*median*) 83,33, nilai yang sering muncul (*mode*) 83,33, standar deviasi (SD) 8,89. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta

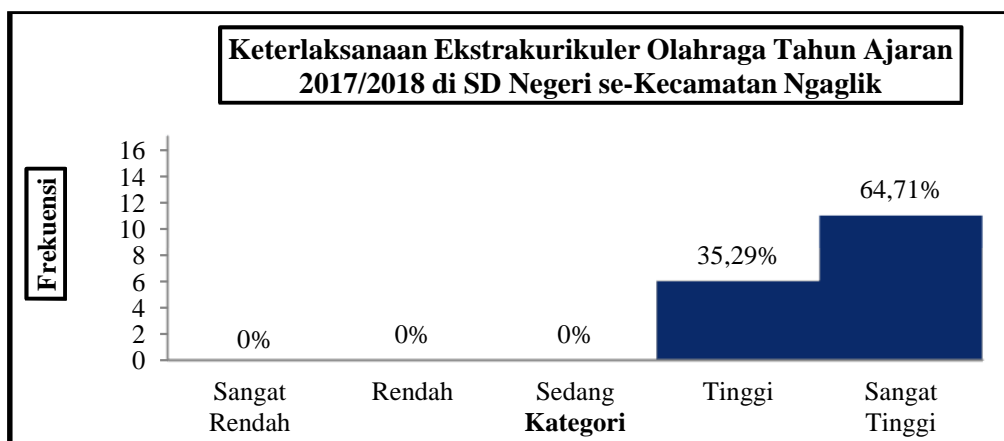
Statistik	
<i>N</i>	17
<i>Mean</i>	81,5359
<i>Median</i>	83,3333
<i>Mode</i>	83,33 ^a
<i>Std. Deviation</i>	8,89004
<i>Minimum</i>	61,11
<i>Maximum</i>	94,44

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81% - 100%	Sangat Tinggi	11	64,71%
2	61% - 80%	Tinggi	6	35,29%
3	41% - 60%	Sedang	0	0%
4	21% - 40%	Rendah	0	0%
5	0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0

sekolah), “rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “sedang” sebesar 0% (0 sekolah), “tinggi” sebesar 35,29% (6 sekolah), dan “sangat tinggi” sebesar 64,71% (11 sekolah). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 81,57, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman dalam kategori “sangat tinggi”.

1. Faktor Pelatih

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor pelatih didapat skor terendah (*minimum*) 41,67, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 89,71, nilai tengah (*median*) 91,67, nilai yang sering muncul (*mode*) 100,00, *standar deviasi* (SD) 16,28. Hasil selengkapnya pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Pelatih

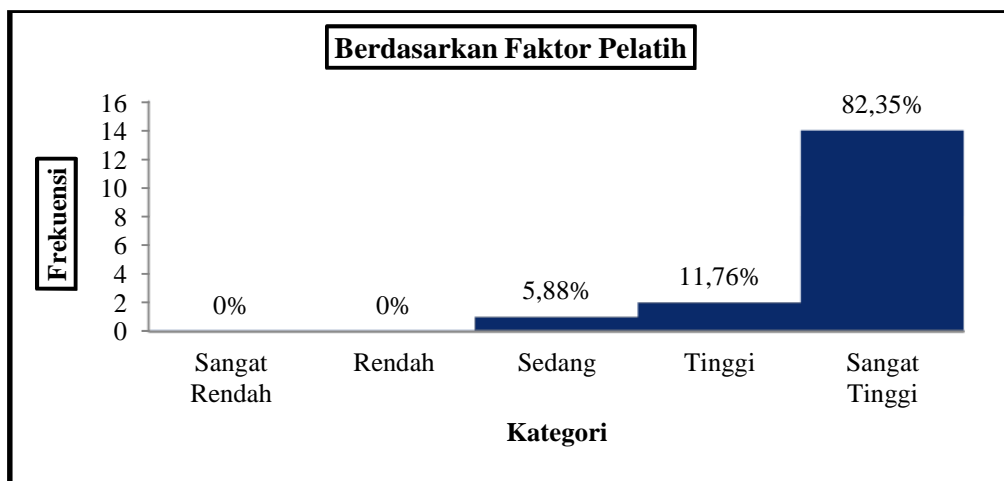
Statistik	
<i>N</i>	17
<i>Mean</i>	89,7059
<i>Median</i>	91,6667
<i>Mode</i>	100,00
<i>Std, Deviation</i>	1,62792E1
<i>Minimum</i>	41,67
<i>Maximum</i>	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor pelatih disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Pelatih

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81% - 100%	Sangat Tinggi	14	82,35%
2	61% - 80%	Tinggi	2	11,76%
3	41% - 60%	Sedang	1	5,88%
4	21% - 40%	Rendah	0	0%
5	0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor pelatih dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Pelatih

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor pelatih berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “sedang” sebesar 5,88% (1 sekolah), “tinggi” sebesar 11,76% (2 sekolah), dan “sangat tinggi” sebesar

82,35% (14 sekolah). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 89,71, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor pelatih dalam kategori “sangat tinggi”.

2. Faktor Peserta Didik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor peserta didik didapat skor terendah (*minimum*) 40,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 80,00, nilai tengah (*median*) 80,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 80,00, *standar deviasi* (SD) 18,71. Hasil selengkapnya pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Peserta Didik

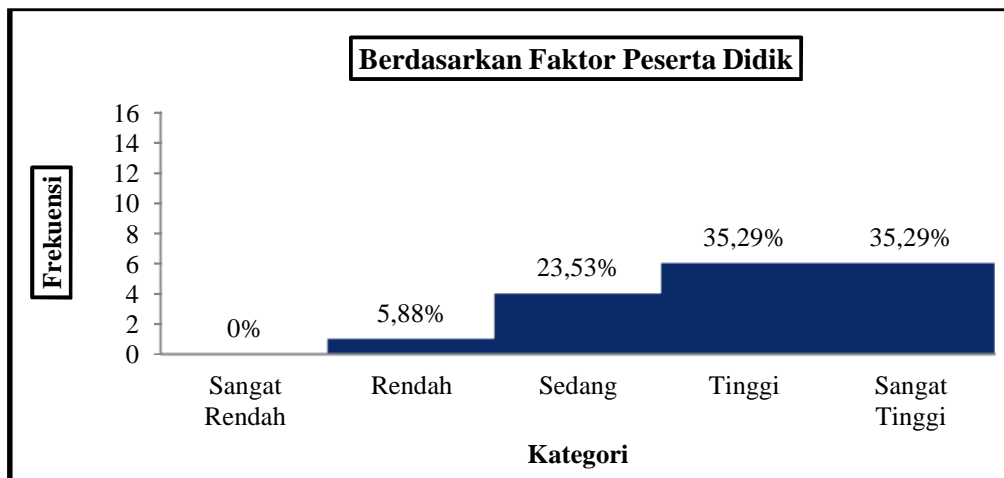
Statistik	
<i>N</i>	17
<i>Mean</i>	80,0000
<i>Median</i>	80,0000
<i>Mode</i>	80,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	18,70829
<i>Minimum</i>	40,00
<i>Maximum</i>	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor peserta didik disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81% - 100%	Sangat Tinggi	6	35,29%
2	61% - 80%	Tinggi	6	35,29%
3	41% - 60%	Sedang	4	23,53%
4	21% - 40%	Rendah	1	5,88%
5	0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor peserta didik dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Peserta Didik

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor peserta didik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “rendah” sebesar 5,88% (1 sekolah), “sedang” sebesar 23,53% (4 sekolah), “tinggi” sebesar 35,29% (6 sekolah), dan

“sangat tinggi” sebesar 35,29% (6 sekolah). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 80,00, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor peserta didik dalam kategori “sangat tinggi”.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana didapat skor terendah (*minimum*) 33,33, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 64,71, nilai tengah (*median*) 66,67, nilai yang sering muncul (*mode*) 83,33, *standar deviasi* (SD) 16,28. Hasil selengkapnya pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana

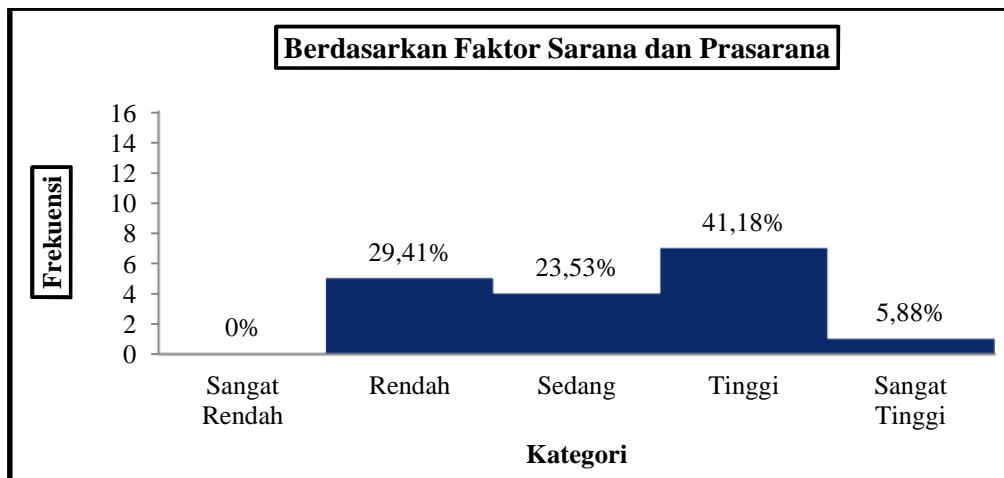
Statistik	
<i>N</i>	17
<i>Mean</i>	64,7059
<i>Median</i>	66,6667
<i>Mode</i>	83,33
<i>Std. Deviation</i>	23,48341
<i>Minimum</i>	33,33
<i>Maximum</i>	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81% - 100%	Sangat Tinggi	1	5,88%
2	61% - 80%	Tinggi	7	41,18%
3	41% - 60%	Sedang	4	23,53%
4	21% - 40%	Rendah	5	29,41%
5	0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “rendah” sebesar 29,41% (5 sekolah), “sedang” sebesar 23,53% (4 sekolah), “tinggi” sebesar 41,18% (7 sekolah), “sangat tinggi” sebesar 5,88% (1 sekolah).

sekolah), dan “sangat tinggi” sebesar 82,35% (14 sekolah). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 64,71, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana dalam kategori “tinggi”.

4. Faktor Sekolah

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sekolah didapat skor terendah (*minimum*) 66,67, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 83,33, nilai tengah (*median*) 83,33, nilai yang sering muncul (*mode*) 83,33, *standar deviasi* (SD) 13,18. Hasil selengkapnya pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Sekolah

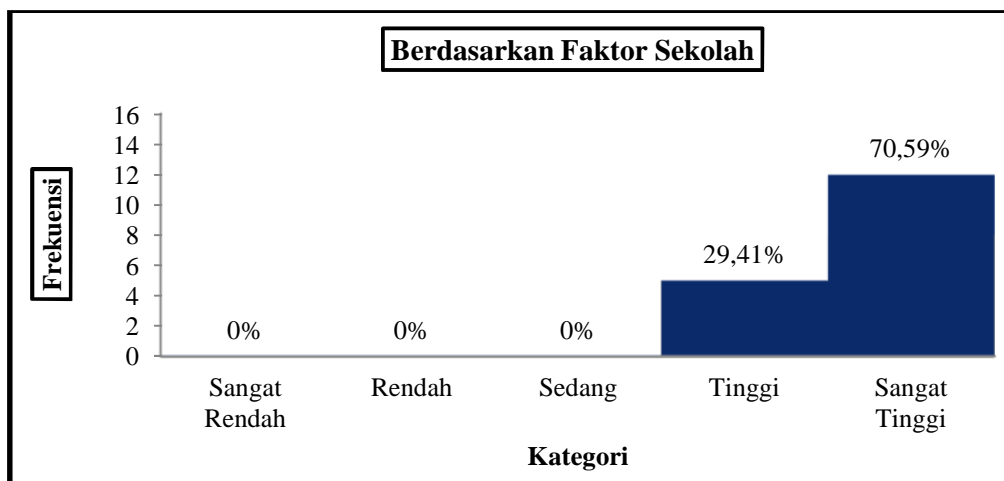
Statistik	
<i>N</i>	17
<i>Mean</i>	83,3333
<i>Median</i>	83,3333
<i>Mode</i>	83,33
<i>Std, Deviation</i>	1,31762E1
<i>Minimum</i>	66,67
<i>Maximum</i>	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sekolah disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta Berdasarkan Faktor Sekolah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81% - 100%	Sangat Tinggi	12	70,59%
2	61% - 80%	Tinggi	5	29,41%
3	41% - 60%	Sedang	0	0%
4	21% - 40%	Rendah	0	0%
5	0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 tersebut di atas keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sekolah dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Sekolah

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sekolah berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “sedang” sebesar 0% (0 sekolah), “tinggi” sebesar 29,41% (5 sekolah), dan “sangat tinggi” sebesar 70,59% (12

sekolah). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 83,33, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sekolah dalam kategori “sangat tinggi”.

5. Faktor Orangtua

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor orangtua didapat skor terendah (*minimum*) 25,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 67,65, nilai tengah (*median*) 75,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 50,00, *standar deviasi* (SD) 22,99. Hasil selengkapnya pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Orangtua

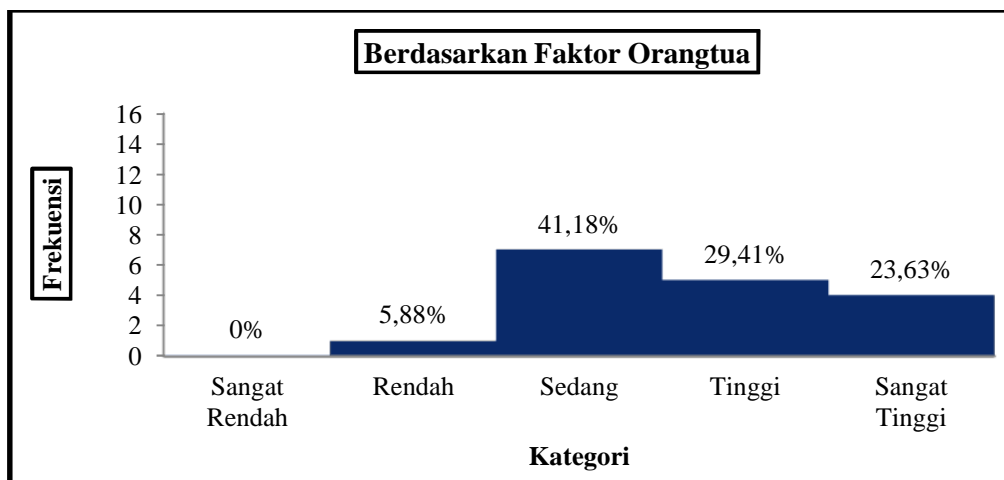
Statistik	
<i>N</i>	17
<i>Mean</i>	67,6471
<i>Median</i>	75,0000
<i>Mode</i>	50,00
<i>Std. Deviation</i>	22,98897
<i>Minimum</i>	25,00
<i>Maximum</i>	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor orangtua disajikan pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Orangtua

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81% - 100%	Sangat Tinggi	4	23,53%
2	61% - 80%	Tinggi	5	29,41%
3	41% - 60%	Sedang	7	41,18%
4	21% - 40%	Rendah	1	5,88%
5	0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 17 tersebut di atas keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor orangtua dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Orangtua

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor orangtua berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “rendah” sebesar 5,88% (1 sekolah), “sedang” sebesar

41,18% (7 sekolah), “tinggi” sebesar 29,41% (5 sekolah), dan “sangat tinggi” sebesar 23,53% (4 sekolah). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 67,65, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor orangtuadalam kategori “tinggi”.

6. Faktor Masyarakat

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor masyarakat didapat skor terendah (*minimum*) 100,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 100,00, nilai tengah (*median*) 100,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 100,00, *standar deviasi* (SD) 0,00. Hasil selengkapnya pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Masyarakat

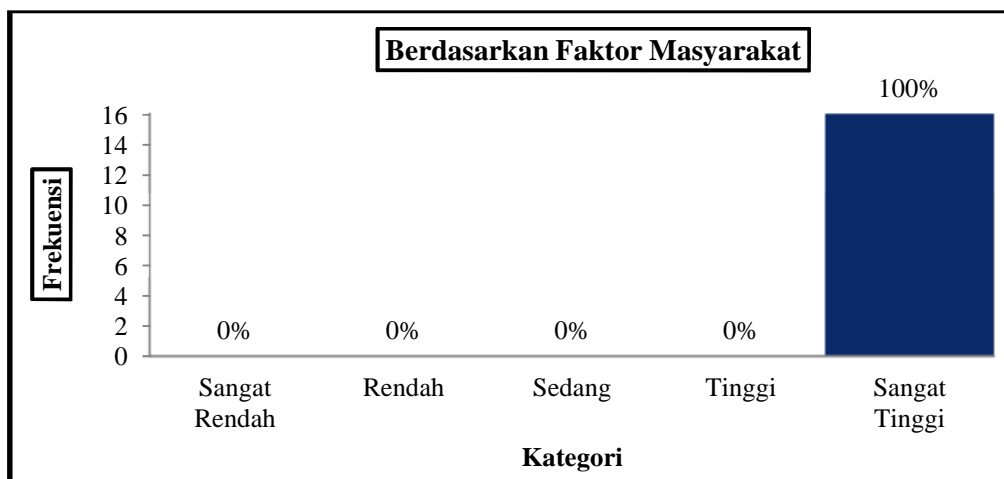
Statistik	
<i>N</i>	17
<i>Mean</i>	100,0000
<i>Median</i>	100,0000
<i>Mode</i>	100,00
<i>Std. Deviation</i>	,00000
<i>Minimum</i>	100,00
<i>Maximum</i>	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor masyarakat disajikan pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Masyarakat

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81% - 100%	Sangat Tinggi	17	100%
2	61% - 80%	Tinggi	0	0%
3	41% - 60%	Sedang	0	0%
4	21% - 40%	Rendah	0	0%
5	0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 19 tersebut di atas keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor masyarakat dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Berdasarkan Faktor Masyarakat

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor masyarakat berada pada

kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “sedang” sebesar 0% (0 sekolah), “tinggi” sebesar 0% (0 sekolah), dan “sangat tinggi” sebesar 100% (17 sekolah). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 100,00, keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor masyarakat dalam kategori “sangat tinggi”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, yang terbagi dalam enam faktor, yaitu (pelatih, peserta didik, sarana dan prasarana, sekolah, orang tua dan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta pada kategori “sangat tinggi”. Secara rinci, hasil paling besar yaitu pada kategori sangat tinggi sebesar 64,71% atau ada 11 sekolah, selanjutnya kategori tinggi yaitu sebesar 35,29% (6 sekolah).

Letak kegiatan ekstrakurikuler dalam struktur pendidikan dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 yang dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan sangat bermanfaat bagi peserta didik dan bisa mencetak peserta didik yang sehat, bugar bahkan berprestasi. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu: (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; (4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*). Hal tersebut sudah sangat jelas menunjukkan betapa pentingnya dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya ekstrakurikuler olahraga.

Menurut Ariwibowo & Andriyani(2005:15), sukses tidaknya kegiatan pelatihan ekstrakurikuler olahraga disekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari segi pelatih, peserta didik, sarana dan prasarana, sekolah, orang tua, maupun kondisi masyarakat sekitar. Hal itu berarti faktor-faktor tersebut di atas juga mempengaruhi keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga.

Secara rinci keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor pelatih dalam kategori “sangat tinggi”. Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Menurut Ariwibowo & Andriyani (2005:15), pelatih olahraga adalah seseorang yang memberikan latihan teknik, fisik, dan mental untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang pelatih olahraga minimal harus mampu membuat perencanaan latihan, pengelolaan proses latihan, dan evaluasi. Pelatih olahraga memiliki peran sebagai guru, bapak dan teman. Sebagai guru, pelatih disegani karena ilmunya, sebagai bapak, dia dicintai, dan sebagai teman dia dapat dipercaya untuk tempat mencurahkan keluh kesah.

Pelatih memiliki andil yang besar dalam kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Pelatih menjadi pemberi warna pada olahragawan, apapun jadinya seorang olahragawan bergantung pada program latihan yang disajikan oleh pelatih. Sebagai contoh seorang pelatih bola voli yang menganggap bahwa permainan bola voli banyak menggunakan power maka pelatih tersebut akan memberikan latihan yang mengarah pada power, namun bila sang pelatih menganggap yang dibutuhkan itu hanya kekuatan maka yang disampaikan juga mengarah pada kekuatan. Menurut Ariwibowo & Andriyani,

(2005:19), pelatih olahraga yang baik ialah perilaku yang sesuai dengan norma agama yang ada di masyarakat sehingga tidak mendapatkan cela dan cela. Pelatih yang baik memberikan suri tauladan dan berperilaku yang baik kepada atlet atau olahragawan yang dilatih. Selain berperilaku terpuji, seorang pelatih juga harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, yaitu tegas, bijaksana, dan berwibawa. Seorang pelatih merupakan seorang individu yang dinamis, mampu memberikan motivasi, memimpin atletnya, serta para pembantunya (asisten pelatih).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor peserta didik dalam kategori “sangat tinggi”. Peserta didik yang dimaksud disini adalah peserta ekstrakurikuler, yaitu tim dalam ekstrakurikuler itu sendiri yang dimana peserta tersebut bagian dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (Depdikbud, 1998:1). Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan tanpa adanya peserta ekstrakurikuler, karena peserta ekstrakurikuler adalah pelaku dalam kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa bersifat kognitif, afektif dan psikomotor serta mendorong penyaluran bakat dan minat siswa. Hal ini merupakan tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, dengan demikian maka tujuan diatas sesuai dengan yang diungkap Suryosubroto (2009:300) bahwa tujuan organisasi tidak lain daripada tujuan-tujuan para anggotanya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta

didik tidak hanya dapat mengembangkan minat dan bakatnya namun juga dapat meraih prestasi dalam bidang yang digelutinya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sarana dan prasaranadalam kategori “tinggi”. Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dan dibawa oleh pelakunya atau siswa. MenurutSuryobroto (2004:4). Sedangkan menurut Soepartono (2000:6), Sarana olahraga adalah terjemahan dari “facilities”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.Menurut Ariwibowo & Andriyani(2005:147), keterbatasan fasilitas (sarana dan prasarana) sudah menjadi masalah klasik pada banyak sekolah. Oleh karen itu, pelatih ekstrakurikuler olahraga harus cerdas dalam mengatasi masalah ini. Jangan terpaku pada kekurangan yang ada, namun berpakulah pada apa yang bisa dilakukan dengan apa yang ada, apa yang bisa diusahakan dari apa yang ada, dan apa yang bisa dikreasikan dari apa yang tidak ada. Supaya keterbatasan sarana dan prasarana tidak menjadi penghalang untuk tetap melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah. Selain itu sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler harus dalam kondisi yang layak dan baik agar tidak menyebabkan kecelakaan atau cedera pada saat digunakan oleh peserta ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-

Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sekolah dalam kategori “sangat tinggi”. Sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari gurunya. Menurut Sumitro (2006:81), Sekolah adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan bertingkah laku baik. Sedangkan menurut Hamalik (2005:5), Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Dalyono (2006:131) juga mengungkapkan bahwa Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga karena dalam pelaksanaan ekstrakurikuler juga membutuhkan persetujuan dan dukungan dari pihak sekolah, seperti kepala sekolah, para guru, staf administrasi dan tentunya dari para peserta didiknya yang nantinya akan menjadi peserta ekstrakurikuler. Para anggota sekolah yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memberikan dukungan dan motivasi kepada para peserta didiknya, memberikan teladan yang baik, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan peserta didik di sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga memerlukan anggaran dana dalam pelaksanaannya, dimana pihak sekolah sangat berperan dalam hal pendanaan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor orang tua dalam kategori “sangat tinggi”. Di dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan

sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarganya sendiri. Menurut Gunarso (1985:9). Dengan demikian jelaslah mendidik anak merupakan pekerjaan yang terpenting serta tanggung jawab orang tua. Dalam hal pendidikan di sekolah, dukungan dan motivasi dari orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Seperti halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, jika kedua orang tua memberikan izin, dukungan dan motivasi maka peserta didik akan dengan senang hati dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sehingga dalam mengikuti kegiatan tersebut pun peserta didik akan bersungguh-sungguh sehingga hasil yang dicapainya akan memuaskan atau dapat mengukir prestasi dibidang yang ditekuninya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor masyarakat dalam kategori “sangat tinggi”. Lingkungan masyarakat di mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa. Menurut Sukmadinata (2004:162). Masyarakat sekitar juga merupakan faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga, karena dukungan dari masyarakat sangat dibutuhkan demi terwujudnya tujuan utama pelaksanaan program ekstrakurikuler.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket.
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
Selain itu dalam pengisian diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “rendah” sebesar 0% (0 sekolah), “sedang” sebesar 0% (0 sekolah), “tinggi” sebesar 35,29% (6 sekolah), dan “sangat tinggi” sebesar 64,71% (11 sekolah).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman dapat digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolahwilayah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
3. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan faktor-faktor

keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Slemandengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
2. Agar melakukan penelitian tentang keterlaksanaan ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoelah, A. (1991). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cholik & Lutan. (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.
- Dalyono, M. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Giriwijoyo, S. (2005). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB.
- Gunarso, S.D. (1985). *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Data Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



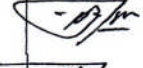



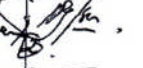

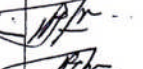


- Kusmaedi, N. (2002). *Olahraga Rekreasi dan Olahraga Tradisional*. Bandung: FPOK UPI.
- Poerwadarminta. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Soebroto, M. (1979). *Asas-asas Pengetahuan Umum Olahraga*. Jakarta: PT. Sumber Bahagia.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Semarang: Depdikbud.
- Sudjiono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Franfinbdo Persada.
- Sugiyono. (2009). *METODE Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. Sugiyono. Qodratillah, M.T dkk. (2008). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumitro. (2006). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Nomor 1*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

- Utama, B. (2011). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol 8, Nomor1*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Wibowo, Y.A & Andriyani, F.D. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Widhiarso, W. (2011). *SKALO: Program Analisis Skala Guttman. Program Komputer*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Yudanto. (2008). *Implementasi Pendidikan Taktik Dalam Pembelajaran Invasi Games Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Nomor 2*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Yuliawan, H.(2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- _____. (1989). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2, Tahun 1989, Tentang sistem Pendidikan Nasional.
- _____. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28, Tahun 1990, Tentang Pendidikan Dasar.
- _____. (1993). Kurikulum Pendidikan Jasmani. Jakarta : Depdikbud.
- _____. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- _____. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 39, Tahun 2008, tentang Pembinaan Kesiswaan.
- _____. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A, Tahun 2013, Tentang Implementasi Kurikulum.

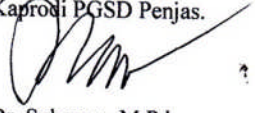
LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Etika Surya P
 NIM : 13604221012
 Program Studi : PGSD Penjasa
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Dra. Erlina Listyarini, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	5-1-2017	Banah Lbm & Langkah Bab II	
2	3-5-2017	Banah Lbm & Langkah Bab II di awal yg dikumpulkan	
3	25-7-2017	Banah Bab I dan Bab Kisi	
4	28-7-2017	Cari sumber dan paku yg mengorganisir ketertarikan ekhul	
5	1-8-2017	Buat indikator & then list → Cari expert just ment	
6	14-8-2017	Banah sesuai anggur expert j. he	
7	16-8-2017	Banah sesuai anggur expert just ment	
8	31-10-2017	Uji coba kan ke sekolah yg karohden, hikaya sampin sama	
9	5-1-2017	Uji yg valid gunakan penelitian	
10	15-1-2017	Lakukan penelitian	
11	19-2-18	Orf turka uja topi banah Dingran	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas.


 Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT

Kepada Yth.

Bapak Sujarwo, M.Or.

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Etika Surya Romadhoni

NIM :13604221012

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Memohon ketersediaan Bapak sebagai expert judgement untuk mata kuliah Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Januari 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.

19601219 198803 2003

Peneliti



Etika Surya R

13604221012

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sujarwo, M.Or.

NIP : 19830314 200801 1012

Setelah membaca, menelaah dan mencermati lembar pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Kesuksesan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta" yang dibuat oleh :

Nama : Etika Surya Romadhoni

NIM : 13604221012

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Dengan ini menyatakan lembar pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....
.....

Dengan demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Januari 2018

Validator,



Sujarwo, M.Or.

NIP. 19830314 200801 1012



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 02.1/UN.34.16/PP/2018.

4 Januari 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.

Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP : 196012191988032001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari 2018 s/d selesai
Tempat/Objek : SD N se-Kecamatan Ngaglik
Judul Skripsi : Faktor Keterlaksanaan Ektrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD N
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

**ANGKET FAKTOR KETERLAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA TAHUN AJARAN 2017/2018 DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

Nama :

Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (√) pada kolom YA jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi anda, dan berilah tanda checklist (√) pada kolom TIDAK jika deskripsi yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Sebagai pelatih ekstrakurikuler olahraga saya memiliki ijazah S1 kepelatihan atau keolahragaan.		
2.	Saya selalu membuat perencanaan program latihan sebelum melatih ekstrakurikuler olahraga.		
3.	Saya dapat mengelola semua peserta ekstrakurikuler dengan baik pada saat latihan.		
4.	Saya selalu melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan latihan.		
5.	Saya selalu datang sebelum latihan ekstrakurikuler dimulai.		

6.	Saya menguasai materi dan ilmu tentang cabang olahraga yang saya latih dalam ekstrakurikuler olahraga.		
7.	Saya bisa menyampaikan materi kepada peserta ekstrakurikuler dengan baik, jelas dan mudah dipahami oleh seluruh peserta ekstrakurikuler.		
8.	Saya memiliki keterampilan mengajar dan melatih yang baik.		
9.	Saya adalah pelatih yang jujur, adil, bijaksana dan bias memberikan tauladan yang baik kepada para peserta ekstrakurikuler.		
10.	Saya adalah pelatih yang disiplin dan tegas kepada para peserta ekstrakurikuler.		
11.	Saya adalah pelatih yang baik, ramah dan menyenangkan bagi para peserta ekstrakurikuler.		
12.	Saya selalu memberikan motivasi kepada para peserta ekstrakurikuler agar semangat dalam berlatih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.		
13.	Saya selalu menanamkan nilai-nilai sosial pada saat latihan.		
14.	Banyak peserta didik yang berminat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
15.	Peserta ekstrakurikuler mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan senang hati, tanpa paksaan apapun.		
16.	Peserta ekstrakurikuler pernah mendapatkan prestasi pada saat kejuaraan.		

17.	Cabang olahraga yang diekstrakkan selalu mendapatkan prestasi.		
18.	Banyak peserta didik yang meraih prestasi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
19.	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah lengkap.		
20.	Jumlah sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah memadai.		
21.	Sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah disediakan oleh sekolah.		
22.	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak perlu dilakukan diluar lingkungan sekolah atau menyewa tempat karena lingkungan sekolah sudah memadai.		
23.	Sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kondisi yang baik dan sudah standar.		
24.	Tidak pernah terjadi kecelakaan atau cedera pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dikarenakan kerusakan sarana dan prasarana atau kondisi sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai.		
25.	Lingkungan sekolah yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler tempatnya bersih dan nyaman sehingga para peserta ekstrakurikuler bersemangat dalam latihan.		
26.	Lingkungan sekolah yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler aman dan jauh dari lalu lalang		

	kendaraan.		
27.	Sekolah sangat mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga.		
28.	Pihak sekolah ikut serta membantu pelaksanaan, pengelolaan dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
29.	Pelatih ekstrakurikuler olahraga digaji dari dana sekolah, bukan dari peserta didik.		
30.	Sekolah selalu memberikan dana untuk membeli alat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
31.	Sekolah selalu memberikan bantuan ketika ada kejuaraan diluar sekolah, seperti untuk konsumsi ataupun transportasi.		
32.	Pihak sekolah memanggil orang tua peserta ekstrakurikuler dan melakukan sosialisasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
33.	Orang tua peserta ekstrakurikuler aktif memberikan masukan dan saran terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
34.	Orang tua peserta ekstrakurikuler memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
35.	Orang tua peserta ekstrakurikuler dengan senang hati mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
36.	Orang tua peserta ekstrakurikuler memberikan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan anaknya dalam		

	mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
37.	Orang tua peserta ekstrakurikuler memberikan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
38.	Masyarakat sekitar mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.		
39.	Masyarakat mau berbagi ruang dengan para peserta ekstrakurikuler ketika kegiatan ekstrakurikuler memang harus dilakukan diluar lingkungan sekolah.		
40.	Masyarakat sekitar siap membantu ketika pelatih atau peserta ekstrakurikuler membutuhkan bantuan.		

Lampiran 6. Daftar 10 Sekolah Uji Coba Penelitian

**DAFTAR 10 SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH UPT PELAYANAN
PENDIDIKAN KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN**

No.	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru
1.	SD N Pakem 1	Tegalsari, Pakembinangun, Pakem	1
2.	SD N Pandanpuro 1	Pandanpuro, Hargo Binangun, Pakem	1
3.	SD N Bulus	Kembangan, Candi Binangun, Pakem	1
4.	SD N Purworejo	Sawungan, Hargobinangun, Pakem	1
5.	SD N Banteng	Banteng, Hargobinangun, Pakem	1
6.	SD N Baratan	Nepen, Candi Binangun, Pakem	1
7.	SD N Turen	Turgo, Harjo Binangun, Pakem	1
8.	SD N Percobaan 3	Sukunan, Pakem Binangun, Pakem	2
9.	SD N Pakem 2	Pojok, Harjo Binangun, Pakem	1
10.	SD N Pakem 4	Sempol, Harjo Binangun, Pakem	1

Lampiran 7. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas

validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 02	63.0000	580.444	.768	.750
BUTIR 03	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 04	62.8000	585.956	.671	.752
BUTIR 05	63.0000	581.333	.732	.750
BUTIR 06	63.0000	581.333	.732	.750
BUTIR 07	63.0000	581.333	.732	.750
BUTIR 08	63.0000	580.444	.768	.750
BUTIR 09	62.6000	599.822	.000	.758
BUTIR 10	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 11	63.0000	580.444	.768	.750
BUTIR 12	63.0000	580.444	.768	.750
BUTIR 13	63.0000	580.444	.768	.750
BUTIR 14	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 15	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 16	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 17	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 18	63.0000	581.333	.732	.750
BUTIR 19	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 20	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 21	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 22	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 23	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 24	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 25	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 26	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 27	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 28	62.6000	599.822	.000	.758
BUTIR 29	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 30	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 31	62.6000	599.822	.000	.758
BUTIR 32	63.0000	580.444	.768	.750
BUTIR 33	62.8000	581.067	.914	.750
BUTIR 34	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 35	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 36	62.6000	599.822	.000	.758
BUTIR 37	63.0000	582.667	.677	.751
BUTIR 38	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 39	62.7000	587.567	.793	.753
BUTIR 40	62.7000	587.567	.793	.753
Total	31.8000	149.956	1.000	.982

Keterangan; $r_{hitung} > r_{tabel} (df 10 = 0,576) = \text{valid}$

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	36

**ANGKET FAKTOR KETERLAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA TAHUN AJARAN 2017/2018 DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

Nama :

Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (√) pada kolom YA jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi anda, dan berilah tanda checklist (√) pada kolom TIDAK jika deskripsi yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Sebagai pelatih ekstrakurikuler olahraga saya memiliki ijazah S1 kepelatihan atau keolahragaan.		
2.	Saya selalu membuat perencanaan program latihan sebelum melatih ekstrakurikuler olahraga.		
3.	Saya dapat mengelola semua peserta ekstrakurikuler dengan baik pada saat latihan.		
4.	Saya selalu melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan latihan.		
5.	Saya selalu datang sebelum latihan ekstrakurikuler dimulai.		

6.	Saya menguasai materi dan ilmu tentang cabang olahraga yang saya latih dalam ekstrakurikuler olahraga.		
7.	Saya bisa menyampaikan materi kepada peserta ekstrakurikuler dengan baik, jelas dan mudah dipahami oleh seluruh peserta ekstrakurikuler.		
8.	Saya memiliki keterampilan mengajar dan melatih yang baik.		
9.	Saya adalah pelatih yang disiplin dan tegas kepada para peserta ekstrakurikuler.		
10.	Saya adalah pelatih yang baik, ramah dan menyenangkan bagi para peserta ekstrakurikuler.		
11.	Saya selalu memberikan motivasi kepada para peserta ekstrakurikuler agar semangat dalam berlatih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.		
12.	Saya selalu menanamkan nilai-nilai sosial pada saat latihan.		
13.	Banyak peserta didik yang berminat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
14.	Peserta ekstrakurikuler mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan senang hati, tanpa paksaan apapun.		
15.	Peserta ekstrakurikuler pernah mendapatkan prestasi pada saat kejuaraan.		
16.	Cabang olahraga yang diekstrakkan selalu mendapatkan prestasi.		
17.	Banyak peserta didik yang meraih prestasi setelah		

	mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
18.	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah lengkap.		
19.	Jumlah sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah memadai.		
20.	Sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah disediakan oleh sekolah.		
21.	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak perlu dilakukan di luar lingkungan sekolah atau menyewa tempat karena lingkungan sekolah sudah memadai.		
22.	Sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kondisi yang baik dan sudah standar.		
23.	Tidak pernah terjadi kecelakaan atau cedera pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dikarenakan kerusakan sarana dan prasarana atau kondisi sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai.		
24.	Lingkungan sekolah yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler tempatnya bersih dan nyaman sehingga para peserta ekstrakurikuler bersemangat dalam latihan.		
25.	Lingkungan sekolah yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler aman dan jauh dari lalu lalang kendaraan.		
26.	Sekolah sangat mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga.		

27.	Pelatih ekstrakurikuler olahraga digaji dari dana sekolah, bukan dari peserta didik.		
28.	Sekolah selalu memberikan dana untuk membeli alat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
29.	Pihak sekolah memanggil orang tua peserta ekstrakurikuler dan melakukan sosialisasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
30.	Orang tua peserta ekstrakurikuler aktif memberikan masukan dan saran terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
31.	Orang tua peserta ekstrakurikuler memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
32.	Orang tua peserta ekstrakurikuler dengan senang hati mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
33.	Orang tua peserta ekstrakurikuler memberikan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		
34.	Masyarakat sekitar mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.		
35.	Masyarakat mau berbagi ruang dengan para peserta ekstrakurikuler ketika kegiatan ekstrakurikuler memang harus dilakukan diluar lingkungan sekolah.		
36.	Masyarakat sekitar siap membantu ketika pelatih atau peserta ekstrakurikuler membutuhkan bantuan.		

Statistics

	Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga	Pelatih	Peserta Didik	Sarana dan Prasarana	Sekolah	Orangtua	Masyarakat
N Valid	17	17	17	17	17	17	17
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	81.5359	89.7059	80.0000	64.7059	83.3333	67.6471	100.0000
Median	83.3333	91.6667	80.0000	66.6667	83.3333	75.0000	100.0000
Mode	83.33 ^a	100.00	80.00 ^a	83.33	83.33	50.00	100.00
Std. Deviation	8.89004	1.62792E1	18.70829	23.48341	1.31762E1	22.98897	.00000
Minimum	61.11	41.67	40.00	33.33	66.67	25.00	100.00
Maximum	94.44	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Sum	1386.11	1525.00	1360.00	1100.00	1416.67	1150.00	1700.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown.

Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61.11111	1	5.9	5.9	5.9
66.66667	1	5.9	5.9	11.8
72.22222	2	11.8	11.8	23.5
77.77778	1	5.9	5.9	29.4
80.55556	1	5.9	5.9	35.3
83.33333	4	23.5	23.5	58.8
86.11111	2	11.8	11.8	70.6
88.88889	4	23.5	23.5	94.1
94.44444	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Pelatih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41.66667	1	5.9	5.9	5.9
66.66667	2	11.8	11.8	17.6
91.66667	6	35.3	35.3	52.9
100	8	47.1	47.1	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Peserta Didik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	1	5.9	5.9	5.9
60	4	23.5	23.5	29.4
80	6	35.3	35.3	64.7
100	6	35.3	35.3	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Sarana dan Prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 33.33333	5	29.4	29.4	29.4
50	1	5.9	5.9	35.3
66.66667	3	17.6	17.6	52.9
83.33333	7	41.2	41.2	94.1
100	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 66.66667	5	29.4	29.4	29.4
83.33333	7	41.2	41.2	70.6
100	5	29.4	29.4	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Orangtua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	5.9	5.9	5.9
50	7	41.2	41.2	47.1
75	5	29.4	29.4	76.5
100	4	23.5	23.5	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 100	17	100.0	100.0	100.0



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN NGAGLIK
SD NEGERI MINOMARTANI 2
Jl. Tengiri Raya, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581. Telp. 0274 880865

Surat Keterangan
No : 51 / Mn / SK / 1 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUMINAH, S.Pd.SD
NIP : 19610319 197912 2 001
Pangkat/Gol : Pembina IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Minomartani 2

Menerangkan bahwa :

Nama : ETIKA SURYA ROMADHONI
Nim : 13604221012
Program : S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian dengan Judul :
FAKTOR KETERLAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TAHUN AJARAN 2017/2018
DISEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA
di SD Negeri Minomartani 2 pada tanggal 13 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 15 Januari 2018
Kepala Sekolah

Ruminah, S.Pd.SD
NIP. 19610319 197912 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SELOMULYO

Alamat : Sembung, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman 55581 Telp. (0274) 4464720

SURAT KETERANGAN

No : 33/S.Ket/Slmy/1/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriyati Basuki Rahayu S.Pd
NIP : 19690612 199102 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : Sekolah Dasar Negeri Selomulyo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta" pada tanggal 11 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selomulyo, 12 Januari 2018
Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SELOMULYO
SLEMAN
Supriyati Basuki Rahayu S.Pd
NIP. 19690612 199102 2001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CLUMPRIT
Alamat : Clumprit, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telepon : (0274) 4361943
Email : sdnclumprit_ngaglik@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 2/ 500 / 1 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Partini, S.Pd.SD
NIP : 19580801 197906 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Clumprit


mencerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 12 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Januari 2018

Kepala Sekolah

Partini, S.Pd.SD
NIP. 19580801 197906 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BRENGOSAN I**

Alamat : Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, 55581

Telepon (0274) 4360396

Email : sd.brengosansatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 22 / SD. Or 1 / T / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Sarjiyo, S.Pd
NIP : 19580811 197803 1 009
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Brengosan I

menerangkan bahwa:

Nama : Erika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 10 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 16 Januari 2018

Kepala Sekolah

Sarjiyo, S.Pd

NIP. 19580811 197803 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SARDONOHARJO 2
Alamat : Candiwinangun, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telepon (0274) 4546951
Email : sdn.sardonoarjo2@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 11/Ket/KS/Sor 2/1/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Sriyanti, S.Pd
NIP : 19610415 198207 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Sardonoarjo 2

menerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian di SD N Sardonoarjo 2, Kecamatan Ngaglik, dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 10 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 17 Januari 2018
Kepala Sekolah

Sriyanti, S.Pd
NIP. 19610415 198207 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CANDIREJO
Alamat : Candirejo, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 013/CD/S. Ket / I / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murniyati, S.Pd.I
NIP : 19630716 198603 2 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Candirejo

menerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 10 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 Januari 2018
Kepala Sekolah

Murniyati, S.Pd.I
NIP. 19630716 198603 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BRENGOSAN 2
Alamat : Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telepon : (0274) 4363211

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 11/Br.2/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti Yunaidah, S.Pd.SD
NIP : 19620829 198201 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Brengosan 2

menerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 10 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 Januari 2018
Kepala Sekolah

Isti Yunaidah, S.Pd.SD
NIP. 19620829 198201 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGMLOKO 2
Alamat : Tegalrejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Email : karangmloko2@yahoo.co.id Telepon : 0274 865060

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 06 / KS / Kr 2 / I / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tatik Ambarwati, S.Pd.SD
NIP : 19720421 199203 2 015
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Karangmloko 2

menerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 15 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 Januari 2018

Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KARANGMLOKO 2
Tatik Ambarwati, S.Pd.SD
19720421 199203 2 015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI JONGKANG
Alamat : Sedan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telepon : 0274-865546

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 12 / SP.J / 1 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyitno, S.Pd.
NIP : 19650527 198610 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Jongkang

menerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 15 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 Januari 2018



Kepala Sekolah

Suyitno, S.Pd.

NIP. 19650527 198610 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGJATI
Alamat : Jalan Plosokuning Raya No. 63 Minomartani, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta 55581
Telepon (0274) 4531365, Email : karangjatisdn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 09 / SD Kjt / SKa / I / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Moh. Faizin
NIP : 19610817 198202 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Karangjati

menerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 10 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 15 Januari 2018
Kepala Sekolah

Drs. Moh. Faizin
NIP. 19610817 198202 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MINOMARTANI 1**

Alamat : Jln. Mlandangan, Minomartani, Ngaglik,
Sleman, Yogyakarta Tlp. 0817266910

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: *06 / Mn. 1 / Ket / I / 2018*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nugroho N Atmodjo, S.Pd.
NIP : 19590123 197803 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Minomartani 1

menerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 11 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Januari 2018

Kepala Sekolah



[Signature]
Nugroho N Atmodjo, S.Pd.
NIP. 19590123 197803 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGAGLIK
Alamat : Pencarsari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581.
Telepon : 08282741550
Email : sd.ngaglik@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 03/SD.Nglik/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tatik Bardiyatun, S.Pd.SD
NIP : 19650916 198604 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Ngaglik

menyerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 10 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 Januari 2018
Kepala Sekolah

Tatik Bardiyatun, S.Pd.SD
NIP. 19650916 198604 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GENTAN
Alamat : Jl. Kaliurang Km. 10 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, 55581
Telepon (0274) 4532240

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 10 / SD. GNTN / I / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saryanto, A. Ma.
NIP : 19580214 107803 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri **GENTAN**

menperangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 10 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 Januari 2018





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUKOSARI
Alamat :JalanBesi-Jangkang, Losari, Sukoharjo, Ngaglik, 55581
Telepon (0274) 4464901, Email : sdsukosari@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 13 / SD. SKR. NGL / S. KET / I / 2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haryana,S.Pd.I
NIP : 19630215 198403 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Sukosari

menerangkanbahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 11 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Januari 2018



Haryana, S.Pd.I

Kejmbina IV /a.

NIP.19630215 198403 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DAYUHARJO
Alamat : Jl. Damai, Prujakan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.
Telepon (0274) 881127

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: *286/SD/DH/I/2018*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Abu Yamin
NIP : 19590818 198403 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Dayuharjo

menerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 11 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Januari 2018
Kepala Sekolah

Drs. Abu Yamin
NIP. 19590818 198403 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGLEMPONG
Alamat : Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 8, Sariharjo, Ngaglik, Sleman.
Telepon (0274) 4463740
Email : sdnglempong@gmail.com Website : www.sdn.nglempong.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 04 / SKt SP / I / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Lanjar Riyanto
NIP : 19580109 197912-1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Nglempong

mencerangkan bahwa:

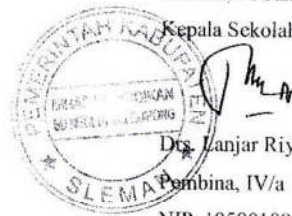
Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 11 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 11 Januari 2018

Kepala Sekolah



Drs. Lanjar Riyanto

Pembina, IV/a

NIP. 19580109 197912 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGEBELGEDE 1**

Alamat : Ngalangan, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, 55581

Telepon : 0274-885463

Email : sdnngbelgedel@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 11 / NEB.I / NKG / I / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susy Ernawati S.Pd. M.Pd
NIP : 19700423 199312 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Dasar Negeri Ngebelgede 1

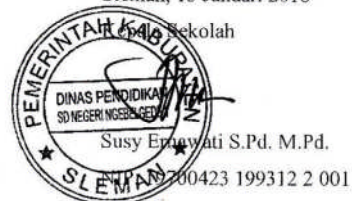
menerangkan bahwa:

Nama : Etika Surya Romadhoni
NIM : 13604221012
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Faktor Keterlaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2017/2018 Di Sekolah Dasar Negeri Sc-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta", pada tanggal 10 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Januari 2018



Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar saat mendampingi guru penjas pada saat mengisi angket.



Gambar saat mengambil hasil angket penelitian yang sudah diisi guru penjas.



Gambar saat memberikan angket kepada guru penjas.



Gambar saat memberikan angket dan surat bukti penelitian kepada kepala sekolah.



Gambar saat menjelaskan tentang pengisian angket penelitian kepada guru penjas.



Gambar saat mendampingi guru penjas mengisi angket penelitian.



Gambar saat mengambil angket yang telah diisi oleh guru penjas.